

Gegara Utang Rp50 Juta, Kades di Serang Diculik dan Disekap 20 Hari

KABUPATEN SERANG (IM)- Kepala Desa Kamaruton, Kujaei, diculik dan disekap selama 20 hari mulai dari 16 Januari hingga 5 Februari 2021. Pemicunya negara utang Rp 50 juta. Ia diselamatkan polisi setelah istrinya melapor. Sekadar diketahui, Desa Kamaruton masuk wilayah Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, Banten. Dari data yang dihimpun, kejadian penyekapan ini bermula dari korban yang tiba-tiba dijemput tiga orang tak dikenal pada 16 Januari 2021, pukul 18.00 WIB. Setelah 20 hari ditahan, korban kemudian menelpon istrinya bernama Mursinah untuk menyediakan uang Rp 50 juta agar bisa bebas. Sang istri bergegas melapor kepada polisi pada Senin (4/2). "Ini masalah utang piutang. Istrinya membuat laporan ke polisi," kata Kasat Reskrim Polres Serang, AKP David Adhi Kusuma, Selasa (9/2).

Dari laporan itu, pada Jumat (5/2), pukul 4.00 WIB, polisi mendarat di sebuah kontrakan di Jl. Letnan Jidun, Kota Serang. Di sana ditemukan korban tengah berada di sebuah kamar kontrakan, namun tidak terkunci. Tak jauh dari situ, polisi menemukan tersangka Naimi yang mengaku sebagai orang yang menculik korban. Dari keterangan tersangka ini, diketahui bahwa ada dua orang lain yaitu Baidomi dan Maman yang terlibat penculikan kades tersebut. Mereka menculik Kujaei menggunakan mobil. Belum diketahui rinci persoalan utang sang kades ini. Dua tersangka yaitu Baidomi dan Maman masih diburu polisi. Polisi menyita barang bukti berupa mobil yang digunakan pelaku menculik Kujaei. "Dua orang masih DPO (daftar pencarian orang)," ujar David. ● **pra**



PELATIHAN TATA RIAS DI LAPAS PEREMPUAN

Sejumlah warga binaan mengikuti pelatihan tata rias di Lapas Perempuan Kelas IIA Tangerang, Banten, Selasa (9/2). Pelatihan tersebut bertujuan untuk memberi keterampilan bagi warga binaan agar bisa bekerja setelah keluar dari penjara.

PEMKOT TANGSEL GODOK ATURAN TURUNANNYA

Sanksi Pelanggar Prokes PPKM Mikro akan Diperberat

Wali Kota Airin menjelaskan salah satu bentuk tindak lanjut tersebut di antaranya dengan menerbitkan peraturan di tingkat daerah. Di samping itu, akan dilakukan juga upaya penegakan sanksi yang lebih berat kepada para pelanggar protokol kesehatan.

TANGSEL (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Selatan menggodok peraturan wali kota sebagai aturan turunan dalam pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berbasis mikro. Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany menjelaskan, langkah tersebut dilakukan

sebagai tindak lanjut dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2021. "Salah satu bentuk tindak lanjut tersebut di antaranya dengan menerbitkan peraturan di tingkat daerah," kata Airin dalam keterangan tertulis yang diterima, Selasa (9/2). Saat ini, kata Airin, pihaknya akan meng-

kaji penganggaran pemberian bantuan dan mekanisme pendistribusiannya kepada warga yang terdampak PPKM mikro. Airin tidak menjelaskan waktu peraturan wali kota terkait PPKM Mikro tersebut bakal diterbitkan dan kebijakan khusus yang akan diterapkan di wilayah Tangerang Selatan. Dia hanya memastikan bahwa pembatasan aktivitas warga yang diterapkan sesuai dengan kebijakan di dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri. "Di samping itu, akan dilakukan juga upaya penegakan sanksi yang lebih berat kepada para pelanggar protokol kesehatan," pungkasnya. Pemerintah Kota Tangerang Selatan belum mengklasifikasikan tingkat penyebaran Covid-19 di setiap wilayah RT untuk memulai

PPKM berbasis mikro. Wakil Wali Kota Tangerang, Selatan Benyamin Davnie sebelumnya menjelaskan, selama ini pihaknya baru melakukan pengawasan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di masing-masing wilayah RT dan belum memberikan klasifikasi zona merah, oranye, kuning, dan hijau berdasarkan jumlah kasus infeksi virus SARS-CoV-2. "Ke depan justru basis penganggaran ada di tingkat bawah. Kami sudah melakukan itu, hanya saja memang belum sampai ke tingkat pewarnaan zonasi," ujar Benyamin kepada wartawan, Senin (8/2) kemarin. Saat ini, lanjut Benyamin, Pemkot sudah meminta masing-masing pengurus RT untuk melaporkan data kasus Covid-19 di lingkungannya.

Hal tersebut untuk menentukan zonasi wilayah RT tersebut masuk kategori zona merah, oranye, kuning, atau hijau. "Ini bedanya. Jadi RT harus punya data. Dibikin zona merah, hijau, dan seterusnya dengan kriteria tertentu," tutur Benyamin. Adapun PPKM Mikro dilaksanakan hingga 22 Februari 2021 sesuai dengan keputusan yang tertuang dalam Surat Instruksi Mendagri Nomor 3 Tahun 2021. Wilayah yang melaksanakan PPKM berbasis mikro wajib melakukan pengendalian hingga ke tingkat RT. Kabupaten/kota yang menerapkan PPKM diminta memperhatikan kriteria zona merah di setiap wilayah masing-masing dengan pengetahuan yang berbeda-beda. ● **pp**

PWI Lebak Potong Tumpeng "Kokolot" Wartawan Dapat Potongan Pertama

LEBAK (IM)- Puncak perayaan Hari Pers Nasional (HPN) 2021 di Lebak dirayakan dengan syukuran dan potong tumpeng bertempat di Sekretariat PWI Lebak, Balong Rancalantah, Rangkasbitung, Selasa (9/2). Sekretaris PWI Lebak, RA. Sudrajat yang mewakili Ketua PWI Lebak, Fahdi Khalid karena saat yang sama menghadiri perayaan HPN di Pendopo Gubernur Banten, menyampaikan harapan agar kesejahteraan wartawan semakin baik di tahun 2021. Selain itu juga berdoa agar Pandemi Covid 19 segera berlalu. "Semua do'a yang baik untuk seluruh wartawan di Indonesia. Semakin profesional dan semakin dicintai masyarakat Indonesia," kata Sekretaris PWI Lebak sambil mengawali pemotongan tumpeng. Potongan tumpeng yang pertama diberikan kepada Ketua Dewan Penasehat PWI Lebak, H. Ahyu. Sedangkan potongan yang kedua diberi-

kan kepada senior wartawan di Lebak, Tono Sumartono. Sementara untuk potongan tumpeng ketiga diberikan sekretaris PWI Lebak kepada Ketua SMSI Lebak, Achmad Syarif. Sebagai rangkaian dari perayaan Hari Pers Nasional (HPN) 2021, PWI dan SMSI Lebak menggelar beberapa kegiatan, mulai dari talkshow yang disiarkan melalui Radio Multatuli FM 89 FM, berlangsung 2 hari, hari pertama, Senin (8/2) dengan narasumber ketua PWI dan SMSI, dan pada Selasa (9/2) dengan narasumber wartawan senior di era 80-90 an yang pernah bertugas di Lebak. Selain talkshow, pada HPN 2021, PWI dan SMSI akan memberikan anugerah pada tokoh-tokoh publik yang dinilai memiliki jasa pada pengembangan pers di Kabupaten Lebak. Kegiatan lainnya berupa bhakti sosial dengan membagikan Kitab Al-Qur'an dan sembako kepada warga di sekitar Rangkasbitung. ● **nov**



Dua Kali Gagal Vaksinasi, Walkot Serang: Kurangi Kopi

SERANG (IM)- Wali Kota Serang, Syafrudin untuk kedua kalinya gagal divaksinasi Covid-19. Sebelumnya, pada 14 Januari lalu di Tangerang, ia juga jadi yang gagal karena tensi darah tinggi gegara makan durian. Vaksinasi kepada Syafrudin hari ini dilakukan di RSUD Kota Serang. Selain wali kota, vaksin Covid-19 diberikan ke

Wakil Wali Kota Serang, Subadi Ushuludin dan Sekretaris Daerah, Nanang Saefudin dan Kepala Dinas BPKAD. Usai periksa dokter, Syafrudin mengaku tensi darahnya normal di angka 130. Namun, saat diperiksa bagian gula darah, angkanya malah 290 yang membuatnya gagal lagi divaksinasi. "Saya terkendala itu, jadi ditunda dulu seminggu sampai

10 hari setelah gula darah normal. Saran dokter pola makan sehat, tidak makan sembarangan, makan diatur jangan dua piring, kopi dikurangi, rokok dikurangi, begadang juga, istirahat cukup," kata Syafrudin, Selasa (9/2). Dia mengaku sebetulnya ingin divaksinasi agar masyarakat tahu. Apalagi dirinya sebagai kepala daerah ingin memberi contoh. Tapi sayang, kendala

kesehatan menghalangi dirinya disuntik vaksin Covid-19. Gagal vaksinasi juga terjadi pada Wakil Wali Kota Serang, Subadi Ushuludin. Alasan gagal disuntik ini menurut dia karena komorbid riwayat jantung koroner pada 2019. Selain itu, dia masih konsumsi obat mulai dari pengencer darah hingga kolesterol. "Belum ada vaksin yang memang aman digunakan kayak

saya, padahal jujur saya senang pengen divaksinasi," ucap Subadi. Penyuntikan vaksin Covid-19 kepada sekda dan kepala BPKAD berhasil dilakukan. Keduanya kemudian mendapatkan surat keterangan imunisasi tahap pertama dan dalam dua pekan ke depan akan menjalani vaksinasi kedua. ● **pra**

DPRD Kota Tangerang, Alokasikan Rp6,4 Miliar Bangun Jalan Royal



Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Turidi saat meninjau jalan di Perumahan Royal.

TANGERANG (IM)- Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang, H Ir Turidi Susanto mengatkan alokasi dana APBD 2021 sebesar Rp6,4 miliar untuk membangun Jalan Pintu Masuk Royal sampai Jalan Irigasi Sipon Cipondoh dan drainase akan dimulai sekitar April mendatang. Warga diharapkan bersabar, karena proyek ini harus melalui proses lelang oleh PUPR Bidang Bina Marga Pemkot Tangerang. Turidi Susanto kepada wartawan kemarin menjelaskan, pembangunan jalan yang rusaknya cukup parah itu panjangnya sekitar 450 meter, lebar 10 meter akan dibangun dua jalur menggunakan diameter U-Ditch 60 x 60. Artinya luas jalan yang akan dicor di titik itu total 5304 M2 menjadi prioritas kita di Tahun Anggaran 2021 ini, katanya. Menurutnya, jalan Taman

Royal itu rusak sudah sejak 2016 hingga warga bosan melayangkan surat pengaduan karena tidak ada realisasi. Masalahnya, jalan tersebut belum diserahkan oleh pengembang kepada Pemkot Tangerang. Bahkan sebut Turidi, DPRD bersama Dinas Perkim dan Asda I sudah berkali-kali melakukan kunjungan dan mengirimkan surat undangan resmi meminta pengembalian segera menyerahkan jalan tersebut sebagai fasos fasum kepada Pemkot Tangerang. Pengembang belum bisa menyerahkan lahan tersebut lantaran SHM dan HGB induknya sebagian besar masih dipegang Bank Mayapada karena tersangkut piutang sehingga akhirnya warga menggugat pengembang. Putusan pengadilan dimenangkan warga (inkrah). "Mungkin itu kado terindah untuk warga menjelang

HUT Kota Tangerang ke-28 Februari mendatang," ungkap Wakil Ketua DPRD dari Kader Partai Gerindra. Ucapan apresiasi keluar dari Bang Lorent, Ketua RW 01 Poris Plawad Utara mewakili warga untuk H Turidi Susanto yang telah mengawal upaya perbaikan jalan tersebut sejak 2016. "Teladan banget sosok H.Turidi menjadi anggota Dewan yang dari awal sampai sekarang bisa dibuktikan," katanya. Ungkapan senada juga datang dari Rosid, Ketua RT 01/01 yang mengatakan semuanya telah terjawab dari awal, hingga akhir perjuangan warga tidak sia-sia, begitu juga dukungan H Turidi. "Kami pernah demo menanam pohon pisang di jalan yang rusak itu, dan bahkan sempat melepas ikan lele itu karena warga sudah kesel," celotehnya seraya tersenyum. ● **joh**

PEMERINTAH KABUPATEN LEBAK

Mengucapkan

SELAMAT HARI PERS NASIONAL

BANGKIT DARI PANDEMI JAKARTA GERBANG PEMULIHAN EKONOMI BERSAMA PERS SEBAGAI AKSELERATOR PERUBAHAN

Hj. IRI OCTAVIA JAYABAYA, SE., MM.
Bupati Lebak

H. ADE SUMARDI, SE., M.Si.
Wakil Bupati Lebak